PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK TALK AND WRITE* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PONDOK PESANTREN DARUL ADAALAH PADANG LAWAS SUMATERA UTARA

OLEH

ALI JUNG JUNG DAULAY

NIM. 11511104533

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK TALK AND WRITE* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PONDOK PESANTREN DARUL ADAALAH PADANG LAWAS SUMATERA UTARA

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

ALI JUNG JUNG DAULAY

NIM. 11511104533

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Think Talk And Write pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pondok Pesantren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatera Utara*, yang ditulis oleh Ali Jung Jung Daulay NIM. 11511104533 dapat diterima dan dapat disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Agustus 2022 M.
19 Muharam 1444 H.

Menyetujui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam	Pembimbing
Dr. Idris, M.Ed NIP. 197605042005011005	Dr. Mudasir, M.Pd NIP. 196611081994402100

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Think Talk and Write pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pondok Pesantren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatra Utara,* yang ditulis oleh Ali Jung Jung Daulay NIM. 11511104533 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Jumadil Akhir 1444 H/13 Januari 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 11 Jumadil Akhir 1444 H
13 Januari 2023 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M.Ed.

Penguji II

Nurzena, M.Ag.

Penguji III

Dr. Gusma Afriani, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Asmuri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tanggan dibawah ini :

Nama	:	Ali jung jung Daulay
Tempat/Tgl. Lahir	:	Gunung Manaon,05 Mei 1994
NIM	:	11511104533
Fakultas/Program	:	Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	:	Penerapan Strategi Pembelajaran Tink Talk and Write Pada Mata Pelajaran Akidah akhlak Poondok Pesantren darul Adaalah Padang Lawas Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penulis skiripsi denagn judul sebagiaman tersebut diatas hasil Pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua Kutipan pada Karya Tulis saya sudah sebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skiripsi saya ini,saya nyatakan Bebas Plagiat
4. Apabila dikemudian terbukti terdpat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya siap menerima sangsi sesuai peraturan Akademik

Dermikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun .

Pekanbaru 13 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
8C80EAKX290395325

Ali Jung Jung Daul;ay
NIM. 11511104533

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGHARGAAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah-Nya dan petunjuk serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa ayahanda Jabinje Daulay dan ibunda Minta Seri Harahap, terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Semoga ayahanda dan ibunda selalu dalam lindungan dan karunia-Nya serta selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.

Selain dari itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas. M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, sebagai Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pi., M.Sc., P.hd, wakil rektor III yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, M Z, M.Pd, Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, Wakil Dekan III yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul, HS., MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Mudasir, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya.
5. Nur Hayati Zain, S.Ag., M.Sy, selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan ini.
7. Karyawan karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Karyawan karyawati perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, do'a, dan dukungan kepada penulis meski tidak diucap dan tidak tersebut dalam skripsi ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah telah mencatatnya sebagai amalan mulia atau keihlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya Membangun bagi pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Amin Ya Robbal 'Alamin*

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Februari 2022

Ali Jung Jung Daulay
NIM. 11511104533

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Tiada kata terindah selain mengucap Asma-Mu ya Rabbi
Maha Suci Engkau ya Rabb….. Alhamdulillah aku bersyukur atas rahmat-Mu serta nikmat-Mu yang tiada tara menuntun hamba-Mu ini sampai pada dipenghujung penantian.

Tak lupa Shalawat serta salam yang senantiasa teruntai indah kepada kekasih Allah baginda Muhammad SAW insan yang mulia, junjungan alam, serta tauladan bagi kehidupan umat.

Dengan cinta-Mu,
Penantian dan semua dambaan para pejuang sarjana dimuka bumi ini, mampu ku selesaikan hingga ku persembahkan dan ku hadiahkan teruntuk malaikat tanpa sayapku.

Kepada pahlawanku didunia….
Ayahanda Jabinje Daulay tercinta.
Kau mencintaiku seperti bumi mencinta titah Tuhannya, tak pernah lelah menanggung beban derita, tak pernah lelah menghisap luka,
Kau mencintaiku seperti matahari mencintai titah Tuhannya.
Tak pernah lelah menghangatkan jiwa. Kau adalah lelaki yang kucinta seperti bumi mencintai mataharinya.

Kepada bidadariku didunia…..
ibunda Minta Seri Harahap tercinta…..
Kau mencintaiku seperti bunga mencintai titah tuhannya, tak pernah lelah menebar mekar aroma bahagia, tak pernah lelah meneduhkan gelisahnyalah.
Kau mencintaiku seperti air mencintai titah Tuhannya, tak pernah lelah membersihkan lara, tak pernah lelah menyejukkan dahaga.
Kau adalah wanita yang kucinta seperti laut mencintai airnya.
Tak mau kurang selamanya.

Kepada sahabat-sahabatku……
Dalam duka kita bergurau pada hujan yang terus menyiram arang hitam.
Dengan kesabaran siang dan malam pada akhirnya kuncup-kuncuppun bermekaran, meneguhkan harapan-harapan, walau gerimis turun perlahan

membuat daun-daun menjadi basah. Resah, gelisah menanti sebuah pengharapan Namun dengan cinta kasih dan sayang Allah, mampu mendamaikan hati kita yang gamang.

Terimakasih Ayahanda terimakasih ibunda kau telah bersusah payah membesarkanku. Tetes peluhmu mencari rezeki untuk kelangsungan hidupku dan ratapan manjamu kepada Sang Ilahi untuk kesuksesanku.

Terimakasih sahabat-sahabatku yang tak mampu kusebut namamu satu persatu telah melewatkan hari-hari yang melelahkan bersama, berbagi pengalaman, serta untuk saling mengulurkan tangan untuk saling bahu-membahu. Gelar sarjana ini bukan hanya untuk ku, tetapi untuk kita semua. Kalian tidak akan pernah terlupakan.

Akhir kata, semoga skipsi ini membawa manfaat.
Jika hidup bisa kuceritakan diatas kertas, entah berapa banyak kertas yang dibutuhkan hanya untuk kuucapkan terimakasih.. ☺

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

Kebaikan itu terdapat dalam lima hal; merasa cukup, menahan diri untuk menyakiti, mencari perkara yang halal, takwa, dan yakin kepada Allah." - Imam Syafi'i.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Ali Jung Jung Dauay, (2022) **Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk And Write* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Pondok Pesantren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatera Utara**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi *think-talk-write* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XII Pondok Pesantren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatera Utara. Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar akidah akhlak diantaranya adalah (1) guru yang menggunakan cara mengajar yang biasa-biasa saja, tanpa menggunakan inovasi pembelajaran yang berdampak pada tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang kurang maksimal (2) Guru tidak memberikan inovasi pembelajaran yang bisa menyebabkan siswa lebih tertarik dalam kegiatan belajar mengajar (3) Guru akidah akhlak tidak tepat dalam penggunaan model pembelajaran yang biasa saja (konvensional) sehingga menyebabkan kurang tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data menggunakan data reduksi, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian yang diperoleh adalah adanya pelaksaan pembelajaran Akidah Akhlak yang kurang efektif dan efisien, sehingga diterapkan model pembelajaran *think talk and write*. Dalam penerapannya, siswa cenderung aktif dalam berpikir, berbicara dan menulis .

Kata Kunci: ***Penerapan, Think Talk And Write, Akidah Akhlak***

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Ali Jung Jung Dauay, (2022): The Implementation of Think Talk and Write Learning Strategies in Improving Student *Akidah Akhlak* Learning Achievement at Islamic Boarding School of Darul Adaalah, Padang Lawas, North Sumatra

This research aimed at improving students learning achievement with implementing think talk and write strategies on *Akidah Akhlak* subject at XII grade of Islamic Boarding School of Darul Adaalah, Padang Lawas, North Sumatra. This research was motivated by the lack of *Akidah Akhlak* learning achievement: 1) teachers using mediocre teaching methods, without using learning innovations that have not optimal impact on the achievement level of learning objectives, 2) teachers did not provide learning innovations that could cause students to be more interested in teaching and learning activities, 3) Islamic education teachers were inappropriate to use conventional (conventional) learning models that caused the lack of objectives of learning achievement maximally. It was an action classroom research. The subjects of this research were 1 teacher and 29 students. This research was conducted in two cycles and each cycle consisted of two meetings. Observation, test, and documentation techniques were used for collecting the data. Descriptive analysis with percentage technique was used for analyzing the data. The findings of this research showed that the implementation of think talk and write learning strategies could improve XIII A students learning achievement, there were 11 students (37.93%) who completed to be 25 students completed (86.20%). It means that there was a significant improvement (48.27%).

Keywords: Implementation, Think Talk and Write, Improving Student Learning Achievement, Akidah Akhlak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخص

علي جونج جونج داواي، (٢٠٢٢٢) تطبيق إستراتيجية تعليم التفكير، والتحدث، والكتابة لتحسين نتائج تعلم العقيدة والأخلاق للتلاميذ في معهد دار العدالة بادانج لاواس سومطرة الشمالية

يهدف هذا البحث إلى تحسين نتائج تعلم التلاميذ من خلال تطبيق إستراتيجية التفكير والتحدث والكتابة في مادة العقيدة والأخلاق في الصف الثاني عشر في معهد دار العدالة بادانج لاواس سومطرة الشمالية. هذا البحث خلفيته نتائج التعلم المنخفضة لمادة العقيدة والأخلاق بما في ذلك (١) المعلمون الذين يستخدمون طرق التعليم البسيطة، دون استخدام ابتكارات التعليم التي لها تأثير على مستوى تحقيق أهداف التعليم التي لم تكن مثاليا، (٢) المعلمون لا يوفرون ابتكارات التعليم يمكن أن تجعل التلاميذ أكثر اهتماما بأنشطة التعليم والتعلم. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي فصلي. الأفراد في هذا البحث مدرس واحد و٢٩ تلميذا. تم إجراؤه على دورتين، وتألفت كل دورة من اجتماعين. تقنية جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة، والاختبار، والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي بالنسبة المئوية. بناء على تحليل البيانات، يتضح أن تطبيق إستراتيجية تعليم التفكير، والتحدث، والكتابة يمكن أن يحسن نتائج التعلم لتلاميذ الصف ١٢ أ في المدرسة الثانوية الإسلامية بمعهد دار العدالة بادانج لاواس سومطرة الشمالية هو ١١ تلميذا (٣٧.٩٣٪) منهم الذين في فئة كاملة أصبحوا ٢٥ تلميذا (٨٦،٢٠%). وهذا يعني أن هناك زيادة هامة بنسبة ٤٨.٢٧٪.

الكلمات الأساسية: ***التطبيق، التفكير، والتحدث، والكتابة، تحسين نتائج تعلم، العقيدة والأخلاق***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN i
PENGESAHAN ii
PERNYATAAN iii
PENGHARGAAN iv
PERSEMBAHAN vii
MOTTO ix
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xiii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Penegasan Istilah 7
C. Identifikasi Masalah 8
D. Batasan Masalah 9
E. Rumusan Masalah 9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

BAB II KAJIAN TEORI
A. Kerangka Teoritis 12
1. Pengertian Penerapan 12
2. Pengertian Strategi Pembelajaran 13
3. Strategi Pembelajaran *Think, Talk and Write* (TTW) ... 21
4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak 28
B. Penelitian Relevan 31
C. Konsep Operasional 34

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 36
B. Waktu Dan Tempat Penelitian 36
C. Sumber Data 36
D. Informan Penelitian 37
E. Teknik Pengumpulan Data 38
F. Analisis Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 42
B. Penyajian Data 46

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 73
B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan dan teknologi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Manusia dengan segala persoalan dan kegiatannya dituntut untuk mampu beradaptasi dan memecahkan segala permasalahan yang dihadapinya. Maka, peningkatan kualitas sumber daya manusia harus segera direalisasikan untuk menghadapi persaingan di era globalisasi. Sehingga dalam memecahkan permasalahan dibutuhkan kecerdasan, kreativitas, dan kearifan. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sarana yang paling penting dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa adalah Pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh.

Perkembangan pendidikan harus mengacu pada pencapaian fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Sesuai dengan Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 tahun 2003 yang berbunyi:

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab."[1]

Pendidikan juga dimaknai sebagai usaha mengembangkan seseorang agar terbentuk perkembangan yang maksimal dan positif. Sesuai dengan

[1]Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Legal Agency, 2006). Hlm. 13

pengertian ini maka setiap guru adalah pendidik sekalipun, misalnya ia hanya melakukan pengajaran, dalam hal ini guru itu belum melaksanakan seluruh usaha yang seharusnya dilakukannya. Setiap guru dapat disebut pendidik, namun tidak setiap pendidik adalah guru.[2]

Meurut Isjroni, model pembelajaran adalah skema yang digunakan pendidik sebagai cara meningkatkan motivasi dan sikap belajar peserta didk selain itu juga mampu berberpikir kritis juga memiliki keterampilan sosial dan pencapaian yang lebih dari hasil pembelajaran. Model pembelajaran meliputi tentang strategi yang telah dipilih pendidik agar tercapai tujuan dari suatu pokok bahasan dalam kegiatan belajar mengajar.[3]

Tanpa adanya metode pembelajaran suatu materi pembelajaran tidak akan berproses secara efektif dan efesien dalam kegiatan belajar mengajar menuju pendidikan, jadi metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal terpenting yang bisa membantu tercapainya tujuan pendidikan. Metode pembelajaran yang tidak tepat guna akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar. mengajar, sehingga banyak waktu dan tenaga yang terbuang sia-sia. Oleh karena itu metode yang ditetapkan oleh seorang guru baru berdaya guna dan berhasil jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hal ini menjadi sangat substansi sekali, sebab mengajar secara efektif akan sangat

[2] Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 38.

[3] Isjoni, Efektivitas Model Kooperatif dalam Pelajaran Sejarah di Sekolah, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 150

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bergantung kepada penggunaan dan pemilihan model pembelajaran yang serasi dan sesuai dengan tujuan pengajaran. Dalam menyampaikan materi pelajaran seorang guru harus mampu memfungsikan prinsip umum metode pembelajaran agar pengajaran dapat disampaikan dalam suasana menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan, dan motivasi sehingga pelajaran atau materi pendidikan itu dapat dengan mudah difahami oleh peserta didik.

Disimpulkan bahwa dengan guru menggunakan berbagai strategi atau metode yang bervariasi dapat membuat suasana yang menyenangkan dan siswa tidak mudah bosan dengan hanya satu metode saja yang diterapkan oleh guru.[4] Dan guru juga harus memahami karakteristik siswa agar strategi yang akan digunakan cocok selama proses belajar mengajar.

Hasil observasi peneliti, kasus yang banyak ditemui adalah pengaruh strategi pembelajaran guru yang pelaksanaan pembelajarannya kurang variatif, proses pembelajaran memiliki kecenderungan pada metode tertentu (konvensional) dan tidak memperhatikan pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan. Sehingga, siswa kurang aktif dalam belajar, siswa lebih banyak mendengar dan menulis, dan masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, yang menyebabkan isi pelajaran sebagai hafalan sehingga siswa tidak memahami konsep yang sebenarnya. Jadi, singkatnya masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa kurang di dorong untuk

[4] Asep Mahfudz, Cara cerdas mendidik yang menyenangkan berbasis quantum teaching (Bandung: simbiosa rekatama media,2012) hlm 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

mengembangkan keterampilan berfikirnya. Inilah yang sering terjadi dilapangan pada saat ini.

Think Talk and Write (TTW) adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas bertanya dan berkomunikasi diantara siswa. Strategi yang diperkenalkan oleh Huinker & Laughlin sebagaimana dikutip oleh Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Alur kemajuan strategi *Think Talk and Write* (TTW) dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Strategi seperti ini lebih efektif jika dilakukan secara berkelompok.

Dalam kelompok heterogen (dalam hal jenis kelamin, prestasi akademik, dan lain-lain) 3-5 siswa. Siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama teman kelompok kemudian mengungkapkannya melalui tulisan[5]. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar.

Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Menurut Hamalik hasil belajar

[5] Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Cet. II, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009) hlm. 22-23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan- pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.[6]

Sebagaimana yang dikatakan oleh Dimyati dan Mudjiono bahwa Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.[7]

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Jadi hasil belajar adalah hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Mata Pelajaran Akidah Akhlak menekankan *Think Talk And Write* yang sudah diterapkan dengan kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-asma‟ al-husna. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri akhlak terpuji (mahmudah) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela (madzmumah) dalam kehidupan sehari-hari.[8]

---

[6] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 31.
[7] Mudjiono dan Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 3.
[8] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama,2014), hlm.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti melalui pra observasi yang sudah di lakukan dengan guru Pondok Pesantren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatera Utara, tentang pengaruh strategi pembelajaran *Think Talk And Write* untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak banyak mengalami masalah seperti halnya guru tidak memahami bagaimana pengunaan *Think Talk And Write*. Hal ini disebabkan karena masih ada guru Akidah Akhlak yang tidak sepenuhnya memiliki kemampuan dalam menggunakan *Think Talk And Write* dalam pembelajaran.[9] Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang menggunakan cara mengajar yang biasa-biasa saja, tanpa menggunakan inovasi pembelajaran yang berdampak pada tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang kurang maksimal.
2. Guru tidak memberikan inovasi pembelajaran yang bisa menyebabkan siswa lebih tertarik dalam kegiatan belajar mengajar
3. Guru pendidikan agama islam tidak tepat dalam penggunaan model pembelajaran yang biasa saja (konvensional) sehingga menyebabkan kurang tercapinya tujuan pembelajaran secara maksimal

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti bermaksud mengetahui lebih lanjut tentang penerapan strategi pembelajaran *Think Talk and Write* (TTW) yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Dengan ini dapat dijadikan suatu landasan untuk peneliti melakukan penelitian dengan judul "**Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk And Write* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Pondok Pesantren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatera Utara''**

[9] Putri, D. R. E., & Noordiana, N. Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 1 Ambulu Jember.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan makna dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Penerapan

Secara etimologi pengertian penerapan berasal dari kata dasar "terap" yang diberi imbuhan awalan "pe" dan sufiks "an" yang berarti proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, perihal mempraktikkan.[10]

2. Strategi Pembelajaran

Secara bahasa, strategi dapat diartikan sebagai siasat, kiat, trik atau cara, sedangkan secara umum strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan .[11]

Dalam konteks pengajaran, strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Artinya, bahwa proses pembelajaran akan menyebabkan peserta didik berpikir secara unik untuk dapat menganalisi, memecahkan masalah di dalam mengambil keputusan.[12]

Pembelajaran merupakan komninasi yang didalamnya tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur

---

[10] Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1180

[11] Prof. pupuh fathurrohman, M. sobry sutikno, M.Pd. (2007) *strategi belajar mengajar*. Bandung: PT refika aditama. Hlm. 3

[12] Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: Rosdakarya. Hlm. 3

yang saling mempengarui untuk menca Pendidikan Agama Islam tujuan pembelajaran.[13]

3. ***Think Talk And Write***

Pembelajaran TTW adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota dalam kelompoknya.[14]

4. **Akidah Akhlak**

Menurut Asmaran mengutip pendapat dari al-Mu'jam al-wasiat dalam bukunya Pengantar Studi Akhlak menjelaskan : "Akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macamperbuatan baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.[15]

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, identifikasi masalah yang diajukan untuk bahan penelitian selanjutnya adalah, sebagai berikut:

1. Pemberian motivasi oleh guru akan memberikan penerapan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di Pondok Pesantren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatera Utara.

[13] H.Malik Oemar. 2003. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya. Hlm. 57

[14] Zulkarnaini. 2011. Model Koopertif Tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dan Berpikir Kritis. Edisi Khusus No 2

[15] Djatnika Rahmad, Sistem Etika Islam, (Akhlak Mulia) (Surabaya : Pustaka Islam, 1987), hal. 2.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Penerapan Strategi Pembelajaran T*hink Talk And Write* berpengaruh terhadap berpikir kritis,
3. Masih ada siswa yang belum aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Pondok Pesantren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatera Utara. Masih ada siswa yang belum terampil dalam berkomunikasi pada mata pelajaran akidah akhlak di Pondok Pesantren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatera Utara.
4. Sebahagian siswa tidak berani berpendapat di Pondok Pesantren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatera Utara. Masih ada siswa yang belum menghargai pendapat orang lain di Pondok Pesantren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatera Utara.

D. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul dan keterbatasan waktu yang dimiliki untuk meneliti semua identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada: Penerapan Strategi Pembelajaran T*hink Talk And Write* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pondok Pesantren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatera Utara.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Think Talk nd Write* pada mata pelajaran akidah akhlak di pondok pesantren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatera Utara?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan Untuk menguji penerapan strategi pembelajaran *Think Talk nd Write* pada mata pelajaran akidah akhlak di pondok pesanteren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatera Utara

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Memberikan sumbangsih pemikiran bagi pembaharuan strategi belajar di Pondok Pesantren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatera Utara.
   b. Memberikan sumbangsih ilmiah dalam ilmu pendidikan dalam bentuk membuat inovasi penggunaan strategi pembelajaran di setiap mata pelajaran.
   c. Sebagai pijakan atau referensi untuk penilaian-penilaian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peneliti, dengan penelitian ini sebagai salah satu motivasi dalam penulisan yang lebih baik.
   b. Bagi guru, diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dalam perkembangan metode dan strategi mengajar kepada siswa.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

c. Bagi siswa, diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa.

d. Bagi kampus UIN SUSKA RIAU, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi mahasiswa selanjutnya dalam menambah ilmu pengetahuan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Pengertian Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil.[16] Adapun menurut Ali penerapan adalah mempraktekkan, memasangkan, atau pelaksanaan.[17] Sedangkan Riant Nugroho penerapan adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang dinginkan.[18] Berbeda dengan Nugroho, menurut Wahab penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat.[19]

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpukan bahwa penerapan adalah cara yang dilakukan dalam kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

---

[16] Badudu dan Sutan Mohammad Zain, Efektifitas Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hal. 1487

[17] Lukman Ali, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Apollo, 2007), hal. 104

[18] Riant Nugroho, Prinsip Penerapan Pembelajaran, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 158

[19] Wahab, Tujuan Penerapan Program, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), hal. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai kemenangan dalam suatu peperangan. Istilah strategi pada mulanya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sekarang istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh keberhasilan atau kesuksesan dalam mencapai tujuan.[20]

Dalam Al-Qur'an mengenai strategi dan metode pembelajaran. Diantara strategi dan metode yang terdapat dalam Al-Qur'an yaitu surat al-Nahl (16) ayat 125, yaitu sebagai berikut:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya: *"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."* (Q.S. Al-Nahl (16) ayat 125).[21]

Ada tiga prinsip umum metode pendidikan Islam yang terdapat pada ayat di atas, yaitu: 1) *al-Hikmah*, 2) *al-Mau'izahal-Hasanah*, dan 3) *al-Mujadalah*. Al-Qur'an menuntut agar pendidikan dilaksanakan dengan penuh

[20]Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem*, Cet II, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 3.

[21]Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anul Karim dan Tajwid*: Jus 1-30, QS. Al-Nahl (16): 125, Surakarta: Ziyad Book, 2014. Hlm. 19

kebijaksanaan, menjunjung tinggi harkat kemanusiaan serta memperhatikan kemungkinan perbedaan peserta didik dengan penuh lemah lembut dan kasih sayang. Metode-metode tersebut juga mengisyaratkan pula kepada pendidik agar dapat menggunakan variasi metode pengajaran untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sehingga dapat mempermudah, merangsang dan memotivasi aktivitas belajar peserta didik.

Menurut MacDonald yang dikutip oleh Haidir dan Salim mendefinisikan strategi sebagai: *the art of carring out a plan skillfully*. Strategi merupakan suatu seni untuk melaksanakan sesuatu secara baik atau terampil.[22] Sedangkan menurut J.R. David dalam oleh Wina Sanjaya yang dikutip oleh Aswan mendefinisikan strategi sebagai: *a plan, method, or series of activites designed to achieves a particular education goal.* Yaitu strategi merupakan suatu rencana, metode, atau rangkaian rancangan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[23] Dan menurut Joni yang dikutip oleh Hamdani berpendapat bahwa yang dimaksud strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang konduktif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun ciri-ciri strategi menurut Stone dan Sirait yang dikutip oleh Hamdani adalah sebagai berikut:

a) Wawasan waktu. Meliputi cakrawala waktu yang jauh ke depan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.

[22]Haidir dan Salim. *Strategi Pembelajaran*. (Medan : Perdana Publishing 2012) hlm. 108-109.

[23]Haidir dan Salim *Ibid.* hlm. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Dampak. Walaupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak langsung terlihat untuk jangka waktu lama, dampak akhir akan sangat berarti.

c) Pemusatan upaya. Sebuah strategi yang efektif biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya atau perhatian terhadap rentang sasaran yang sempit.

d) Pola keputusan. Kebanyakan strategi mensyaratkan bahwa sederetan keputusan tertentu harus diambil sepanjang waktu. Keputusan-keputusan tersebut harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten.

e) Peresapan. Sebuah strategi mencakup suatu spektrum kegiatan yang luas mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan operasi harian. Selain itu, adanya konsistensi sepanjang waktu dalam kegiatan-kegiatan ini mengharuskan semua tingkatan organisasi bertindak secara naluri dengan cara-cara yang akan memperkuat strategi.

Dengan demikian, strategi dapat diartikan sebagai suatu susunan, pendekatan, atau kaidah-kaidah untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal. Apabila dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.[24]

[24]Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. X, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 18-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Dengan kata lain pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM).

Sedangkan menurut Depdiknas "Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sikdiknas Pasal 1 Ayat 20, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar." Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.[25]

Menurut Wina Sanjaya yang dikutip oleh Aswan, terdapat beberapa karakteristik penting dari istilah pembelajaran tersebut yaitu:

a) Pembelajaran berarti membelajarkan siswa
b) Proses pembelajaran berlangsung dimana saja dengan memanfaatkan berbagai tempat yang sesuai dengan kebutuhan dan sifat materi ajar
c) Pembelajaran berorientasi pada pencapaian tujuan yang dapat membentuk pola perilaku siswa itu sendiri.

Pembelajaran menuntut keaktifan kedua belah pihak, bukan hanya guru saja yang aktif tetapi juga dari peserta didik juga harus aktif. Prinsip-prinsip

[25]Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group 2013.,hlm 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

saling berhubungan satu sama lain. Misalnya prinsip individualitas dapat dilaksanakan bila ada prinsip kebebasan, minat dan aktivitas. Begitupula dengan korelasi dalam pelaksanaannya erat sekali hubungannya dengan prinsip peragaan, motivasi, dan lingkungan.[26]

Berdasarkan rumusan diatas, ada beberapa hal yang perlu dijelaskan lebih lanjut, yaitu:

a) Pembelajaran adalah suatu program. Ciri suatu program adalah sistematik, sistemik, dan terencana. Sistematik artinya keteraturan, dalam hal ini pembelajaran harus dilakukan dengan urutan langkah-langkah tertentu, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penilaian. Setiap langkah harus bersyarat, langkah pertama merupakan syarat untuk masuk langkah kedua, langkah kedua merupakan syarat untuk masuk langkah ketiga dan seterusnya. Sistemik menunjukkan suatu sistem. Artinya, di dalam pembelajaran terdapat berbagai komponen, antara lain tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, evaluasi, peserta didik, lingkungan dan guru yang saling berhubungan dan ketergantungan satu sama lain serta berlangsung secara terencana dan sistemik. Suatu program terdiri atas serangkaian tindakan atau kejadian yang telah direncanakan dan disusun melalui proses pemikiran yang matang. Perencanaan program merupakan instrumen penting untuk merealisasikannya dalam situasi nyata.

[26]Ahmad Susanto *Ibid.* hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b) Setelah pembelajaran berproses, tentu guru perlu mengetahui keefektifan dan efisiensi semua komponen yang ada dalam proses pembelajaran. Untuk itu, guru harus melakukan evaluasi pembelajaran. Begitu juga ketika peserta didik selesai mengikuti proses pembelajaran, tentu mereka ingin mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai. Untuk itu, guru harus melakukan penelitian hasil belajar. Dalam pembelajaran terdapat proses sebab-akibat. Guru yang mengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses belajar peserta didik, meskipun tidak setiap perbuatan belajar peserta didik merupakan akibat dari guru mengajar. Oleh karena itu, guru sebagai figur sentral harus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga pembelajaran dapat berjalan aktif, produktif dan efisien.

c) Pembelajaran bersifat interaktif dan komunikatif. Interaktif artinya kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang bersifat multiarah antara guru, peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan yang saling mempengaruhi, tidak mendominasi oleh satu komponen saja. Sedangkan komunikatif dimaksudkan bahwa sifat komunikasi antara peserta didik dengan guru atau sebaliknya harus dapat saling memberi dan menerima serta memahami. Maka, guru maupun peserta didik harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar, dalam arti menggunakan kosakata yang sederhana, kalimat yang jelas dan efektif, intonasi yang baik, irama dan tempo yang enak didengar.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya dapat menciptakan kondisi-kondisi yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar peserta didik. Kondisi-kondisi yang dimaksud, antara lain: memberi tugas, mengadakan diskusi, tanya jawab, mendorong siswa berani mengemukakan pendapat, termasuk evaluasi atau penilaian. Hal inilah yang dimaksudkan bahwa guru harus banyak memberikan rangsangan kepada peserta didik sehingga terjadi kegiatan atau tindakan belajar.

e) Proses pembelajaran dimaksudkan agar guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dan peserta didik dapat menguasai yang telah ditetapkan. Tujuan atau kompetensi tersebut biasanya sudah dirancang dalam perencanaan pembelajaran yang berbentuk tujuan pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. Untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu, maka guru perlu melakukan tindakan evaluasi.[27]

Dalam konteks pembelajaran, sebagaimana pendapat Azhar dalam syafaruddin yang dikutip oleh Aswan strategi pembelajaran diartikan sebagai pandangan yang bersifat umum dari tindakan untuk menentukan metode yang akan dipakai dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Dick & Carey yang dikutip oleh Aswan menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Hal ini berarti strategi

[27]Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet. X, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.10-12.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.[28]

Ada dua hal yang patut di cermati dari pengertian di atas. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/ kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah roh nya dalam implementasi suatu strategi.[29]

Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan pendekatan umum serta rangkaian tindakan yang akan diambil dan digunakan guru untuk memelih beberapa metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran. Misalnya, strategi pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif peserta didik, tentunya tak akan banyak metode ceramah, akan tetapi metode-metode lainnya seperti seminar, kerja proyek kelompok, tutorial perorangan atau paket-paket belajar mandiri.[30]

---

[28]Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 3-4.

[29]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. XI, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 126.

[30]Wina Sanjaya *Ibid.* hlm. 127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Ada beberapa istilah yang memiliki keterkaitan makna dengan strategi pembelajaran yaitu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Pendekatan merupakan titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran. Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Selain teknik ada istilah taktik mengajar. Taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu.[31]

3. Strategi Pembelajaran *Think, Talk and Write* (TTW)

Strategi pembelajaran *Think Talk and Write* (TTW) ini merupakan salah satu dari beberapa tipe model pembelajaran kooperatif. Yang mana model pembelajaran kooperatif ini memiliki beberapa tipe dan langkah yang berbeda-beda dalam penerapannya. Model pembelajaran kooperatif ini adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak-partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri atas 4-5 orang, siswa heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada kontrol dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

[31]Wina Sanjaya, *Op.cit* hlm. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

a) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.

b) Menyajikan iformasi.

c) Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.

d) Membimbing kelompok belajar dan bekerja.

e) Evaluasi

f) Memberikan penghargaan.[32]

Think Talk and Write (TTW) adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas bertanya dan berkomunikasi diantara siswa. Strategi yang diperkenalkan oleh Huinker & Laughlin sebagaimana dikutip oleh Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Alur kemajuan strategi *Think Talk and Write* (TTW) dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Strategi seperti ini lebih efektif jika dilakukan secara berkelompok. Dalam kelompok heterogen (dalam hal jenis kelamin, prestasi akademik, dan lain-lain) 3-5 siswa. Siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama teman kelompok kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.[33]

Menurut Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari, tahapan-tahapan dalam strategi pembelajaran TTW adalah sebagai berikut:

Tahap pertama yaitu berpikir (*Think*), dapat dilihat dari proses membaca suatu teks yang berisi kemudian membuat catatan apa yang telah

[32]Wina Sanjaya, *Op.cit* hlm. 129

[33]Ansari, Bansu I dan Martinis Yamin. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*.(Jakarta: GP Press Group. 2012) hlm. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dibaca. Dalam membuat atau menulis catatan siswa membedakan dan mempersatukan ide yang disajikan dalam teks bacaan, kemudian menerjemahkannya kedalam bahasa sendiri. Menurut wiederhold yang dikutip oleh Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari membuat catatan berarti menganalisiskan tujuan isi teks dan memeriksa bahan-bahan yang ditulis. Selain itu, belajar rutin membuat/menulis catatan setelah membaca merangsang aktivitas berfikir baik sebelum, selama dan setelah membaca. Membuat catatan mempertinggikan pengetahuan siswa, bahkan meningkatkan keterampilan berpikir dan menulis. Salah satu manfaat dari proses ini adalah membuat catatan akan menjadi bagian integral dalam setting pembelajaran. Kemampuan membaca dan membaca secara komprehensif secara umum dianggap berpikir, meliputi membaca baris demi baris atau membaca yang penting saja.[34]

Tahap kedua setelah berpikir adalah Berbicara (*Talk*), merupakan tahap berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang dipahami. Fase berkomunikasi pada strategi ini memungkinkan siswa untuk terampil berbicara dan mampu membantu guru dalam mengetahui pemahaman siswa dalam belajar. Sehingga guru dapat mempersiapkan perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan. Pada umumnya menurut Huinker & Laughlin yang dikutip oleh Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari berkomunikasi dapat berlangsung secara alami, tetapi menulis tidak. Proses komunikasi dipelajari siswa melalui kehidupannya sebagai individu yang berinteraksi dengan lingkungan sosialnya secara alami dan mudah proses, komunikasi dapat

[34] Ansari, Bansu I dan Martinis Yamin *Ibid.* hlm. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dibangun dikelas dan dimanfaatkan sebagai alat sebelum menulis. Selain itu, berkomunikasi dalam suatu diskusi dapat membantu kolaborasi dan meningkatkan aktivitas belajar dalam kelas. Hal ini mungkin terjadi karena ketika siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi sekaligus berpikir bagaimana cara mengungkapkannya dalam tulisan. Oleh karena itu, keterampilan berkomunikasi dapat mempercepat kemampuan siswa mengungkapkan idenya melalui tulisan. Selanjutnya, berkomunikasi atau berdialog baik antara siswa maupun dengan guru dapat meningkatkan pemahaman.[35]

Pentingnya tahap *talk* antara lain karena pemahaman siswa dibangun melalui konversasi (percakapan) antara sesama individual yang merupakan aktivitas sosial yang bermakna, siswa menggunakan bahasa untuk menyajikan ide kepada temannya, membangun teori bersama, *sharing* strategi solusi dan membuat definisi. Tahap diskusi juga membantu siswa dalam pembentukan ide, dan dapat meningkatkan dan menilai kualitas berpikir.

Tahap ketiga dalam strategi TTW adalah membaca (*Write*) yaitu menuliskan hasil diskusi secara individual. Menulis membantu peserta didik merefleksikan pengalaman-pengalaman yang mereka alami. Aktivitas menulis berarti mengkonstruksi ide, karena setelah berdiskusi atau berdialog antar teman dan kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Menulis membantu merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran, yaitu pemahaman siswa tentang materi yang ia pelajari. Aktivitas siswa akan membuat siswa dalam membuat

[35]Ansari, Bansu I dan Martinis Yamin *Op,Cit.* hlm. 86-87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

hubungan dan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep siswa. Selain itu Masingila & Wisniowska yang dikutip oleh Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari mengemukakan aktivitas menulis siswa bagi guru dapat memantau kesalahan siswa, miskonsepsi, dan konsepsi siswa terhadap ide yang sama.

Aktivitas siswa selama di fase ini adalah menulis solusi terhadap masalah/pertanyaan yang diberikan, mengorganisasikan semua pekerjaan langkah demi langkah, mengoreksi semua pekerjaan sehingga yakin tidak ada pekerjaan yang ketinggalan dan meyakini bahwa pekerjaan yang terbaik yaitu lengkap dan mudah dibaca.[36]

Proses pembelajaran strategi TTW dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan diskusi, dan dilanjutkan presentasi dari perwakilan kelompok. Sintaknya adalah : informasi, kelompok (membaca, mencatat, menandai), diskusi, presentasi, dan melaporkan.[37]

Langkah-langkah pembelajaran dalam strategi *Think Talk Write* yaitu :

a. Guru membagi teks bacaan berupa lembar bacaan yang memuat situasi masalah dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya
b. Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi (*think*)
c. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan, dilanjutkan presentasi dari perwakilan kelompok dan

[36]Ansari, Bansu I dan Martinis Yamin *Op,Cit.*, hlm. 87-88.
[37]Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Cet. I, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), hlm. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ditanggapioleh kelompok lain (*talk*). Guru berperan sebagai fasilitator lingkungan belajar

d. Siswa mengkonstruksi pengetahuan secara individual (*write*) sebagai hasil kolaborasi.

Peranan dan tugas guru dalam usaha pengefektifan penggunaan strategi *Think Talk and Write* (TTW) ini, sebagaimana dikemukakan oleh Silver dan Smith yang di kutip oleh Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari adalah:

i. mengajukan pertanyaan dan tugas yang mendatangkan keterlibatan, dan menantang setiap siswa untuk berpikir
ii. mendengar secara hati-hati ide siswa
iii. menyuruh siswa mengemukakan ide secara lisan dan tulisan
iv. memutuskan apa yang digali dan dibawa siswa dalam diskusi
v. memutuskan kapan memberi informasi, mengklarifikasikan persoalan-persoalan, menggunakan model, membimbing dan membiarkan siswa berjuang dengan kesulitan
vi. memonitoring dan menilai partisipasi siswa dalam diskusi, dan memutuskan kapan dan bagaimana mendorong setiap siswa untuk berpartisipasi.[38]

Dikemukakan oleh Hamdayama bahwa terdapat beberapa manfaat dari strategi pembelajaran *Think Talk and Write* (TTW) yaitu :

a. Model pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi TTW dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri

[38]Suyatno *Ibid*/hlm. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik, siswa dapat mengkomunikasikan atau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga siswa saling membantu dan saling bertukar pikiran.

b. Model pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi (TTW) dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan membantu siswa untuk mengkomu-nikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

Dikatakan oleh Hamdayama Strategi pembelajaran TTW memiliki beberapa kelebihan yaitu:

a) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar serta dapat mempertajam keterampilan berpikir visual
b) Dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa
c) Dengan ber-interaksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Sehingga, membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri mereka sendiri.

Selain kelebihan yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa kekurangan dari strategi pembelajaran TTW yaitu:

a) Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan, karena didominasi oleh siswa yang mampu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) guru mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi pembelajaran karena tidak menyiapkan semua media dengan baik.[39]

4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Menurut bahasa, kata akidah berasal dari artinya adalah mengikat atau mengadakan perjanjian. Sedangkan Akidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh badai subhat (keraguraguan). Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa akidah adalah sesuatu yang mengharapkan hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.[40]

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa akidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Sementara kata "akhlak" juga berasal dari bahasa Arab, yaitu [خلق [jamaknya [أخالق [yang artinya tingkah laku, perangai tabi'at, watak, moral atau budi pekerti. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak dapat diartikan budi pekerti, kelakuan. Jadi,

[39]Jumanta, Hamdayama, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Cet. I (Bogor: Ghalia Indonesia), hlm. 221- 222

[40] Mubasyaroh, Materi dan Pembelajaran Akidah Akhlak, (STAIN Kudus, 2008), 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlakul madzmumah.[41]

Dasar aqidah akhlak adalah ajaran Islam itu sendiri yang merupakan sumber-sumber hukum dalam Islam yaitu Al Qur'an dan Al Hadits. Al Qur'an dan Al Hadits adalah pedoman hidup dalam Islam yang menjelaskan kriteria atau ukuran baik buruknya suatu perbuatan manusia.

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT, dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pembelajaran itu juga diarahkan pada peneguhan aqidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan

[41] Mubasyaroh, Materi dan Pembelajaran Akidah Akhlak, 24

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.

b. Fungsi Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak di MAS berfungsi untuk : a) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan,penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, b) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.[42]

Dari beberapa fungsi pelajaran akidah akhlak seperti diatas dapatlah ditarik kesimpulan, bahwa selain sebagai fungsi pengembangan, penyaluran, perbaikan, pencegahan, penyesuaian dan sumber nilai. Fungsi lainnya adalah untuk menumbuhkan pembentukan kebiasaan berakhlak mulia dan menumbuhkan beradat kebiasaan yang baik. Dengan demikian perilaku sosial seperti tanggungjawab, menghormati orang lain, tolong menolong dan partisipasi sosial dengan sendirinya akan tumbuh dan

[42] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, 50

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang pada diri anak sesuai dengan fungsi pelajaran akidah akhlak seperti di atas.

B. Penelitian Relevan

Setelah penulis melakukan studi terhadap judul yang relevan, maka penulis ada menemukan penelitian yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Penelian tersebut sebagai berikut:

1. Wahyu priyandono, 2013. Pengaruh Strategi *Think Talk and Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa VB SDN Wonosari 02 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pelaksanaan pembelajaran pada siklus I memperoleh skor 20 dengan kategori baik, dan pada siklus II memperoleh skor 25,5 dengan kategpri baik. aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 19,11 dengan kategori cukup, dan pada siklus II memperoleh skor 25,15 dengan kategori baik. persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 55,17% dengan skor rata-rata kelas 67,58, dan meningkat menjadi 86,21% dengan skor rata-rata kelas 79,66 pada siklus II. Simpulan penelitian ini adalah pengaruh strategi TTW pada pembelajaran menulis laporan dilaksanakan guru dengan baik dan dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan siswa kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang.[43]

Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk and Write* (TTW) dan hanya menggunakan

[43]Wahyu Priyandono, "Pengaruh Startegi Think-Talk-Write (TTW) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang," *Skripsi Sarjana*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

satu kelas sebagai sampel penelitian. Untuk perbedaan dalam penelitian Wahyu Priyandono ini adalah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan bagi siswa, sedangkan penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui apakah cocok strategi *Think Talk and Write* (TTW) ini diterapkan dalam kelas dan untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangannya.

2. Irvan Erik Istrada, 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk and Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Agung. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh aktivitas guru pada siklus I yaitu 72% pada, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 80%. Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 72,5%, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 90%. Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 65,51%, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 86,20%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk and Write* (TTW) mengalami peningkatan, dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 48,27%.[44]

Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk and Write* (TTW) dan sama-sama melakukan penelitian di SLTA sederajat. Namun perbedaan pada penelitian Irfan Erik Istrada ini adalah melakukan penelitian di sekolahan umum yang

[44]Irvan Erik Istrada, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII MAS 1 Seputih Agung," *Skripsi Sarjana*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mana mata pelajaran pendidikan agama islam nya tidak dibagi menjadi 4 bagian, sedangkan pada penelitian kali ini sebagaimana yang ada di Madrasah Aliyah bahwa mata pelajaran pendidikan agama islam dibagi menjadi empat yaitu: Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Aditya Fian Pramata, 2014. Keefektifan Penggunaan Strategi *Think Talk and Write* (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo. Hasil penelitian uji-t skor postes kemampuan menulis karangan eksposisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai terhitung sebesar 4, 124 dengan df = 62, dan nilai p sebesar 0,000 ($p<0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis kerangka dengan eksposisi yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think Talk and Write* dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Think Talk and Write* di SMA Negeri 6 Purworejo. Hasil penghitungan uji-t data pretes dan postes kemampuan menulis karangan eksposisi kelompok eksperimen diperoleh nilai terhitung sebesar -12,088 dengan df = 31, dan nilai p sebesar 0,000 ($p<0,05$). Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan eksposisi yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think Talk and Write* dengan peserta yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Think Talk and Write*.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan strategi *Think Talk and Write* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Purworejo.[45]

Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk and Write* (TTW). Untuk perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitiannya, penelitian yang dipakai Aditya Fian Pratama adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kali ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

C. Kerangka Berpikir

Seorang guru haruslah menerapkan model pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar, karena dengan diterapkannya model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi, siswa tidak akan merasa bosan dengan materi yang telah diajarkan sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Melalui model pembelajaran think talk write dalam mata pelajaran akidah akhlak melalui kegiatan belajar yang diawali dengan berpikir secara individu dari masalah open ended yang diberikan oleh guru, kemudian bergabung menjadi satu kelompok dan bertukar pikiran atau berdiskusi kepada anggota kelompoknya mengenai hasil pikiran mereka masing-masing. Setelah itu mereka menulis hasil dari diskusi yang dilakukan.

[45]Aditya Fian Pramata, "Keefektifan Penggunaan Strategi *Think Talk and Write* (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo," skripsi sarjana, (yogyakarta: universitas negeri yogyakarta, 2014).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian perwakilan dari kelompok tersebut atau beberapa anggota kelompok maju ke depan kelas dan menyampaikan hasil dari diskusi. Dan kelompok lain bisa menanggapi atau menyanggah pernyataan hasil diskusi kelompok yang maju di depan.

Disini siswa bisa meningkatkan daya ingatnya menggunakan model pembelajaran think talk write. Karena daya ingat siswa akan meningkat jika seorang guru menggunakan model pembelajaran yang menarik yang tidak monoton seperti biasanya. Apalagi pada mata pelajaran akidah akhlak cukup banyak materi yang harus diingat siswa untuk kehidupan sehari-hari.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk and Write* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pondok Pesantren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatra Utara ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang amaliah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[46]

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April-Juni tahun 2022. Adapun tempat pelaksanaannya di. Pondok Pesantren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatera Utara.

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Yuliati disebutkan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 15

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah diperoleh dari kepala Madrasah, guru mata pelajaran Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam, dan siswa kelas VII Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Syamsuddin Buluh Rampai melalui proses wawancara.

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[47] Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku perpustakaan, catatan foto yang berkaitan dengan sekolah atau sumber tertulis melalui observasi, dokumentasi dan data lapangan.

D. Informan Penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi atau data terkait penelitian yang memahami mengenai objek penilaian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa informan yaitu kepala sekolah Madrasah Aliyah, guru mata pelajaran akidah akhlak, dan siswa kelas XII yang mana masing-masing lokal diwakili oleh 3 orang siswa/i di MAS Pondok Pesantren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatra Utara.

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan..., hlm. 193*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terlibat dalam mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena (tingkah laku) agar penulis memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang akan diteliti.[48] Teknik observasi ini penulis gunakan untuk mengetahui data lapangan dengan cara mengamati secara langsung yakni tentang strategi pembelajaran *Think Talk And Write* pada mata pelajaran akidah akhlak.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dan responden menjawab secara lisan.[49] Teknik wawancara ini penulis lakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada guru Akidah Akhlak dan kepala sekolah madrasah aliyah di Pondok Pesantren Darul Adaalah Padang Lawas Sumatera Utara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

---

[48] Basrowi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 94.
[49] Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 63.

prasasti, notulen, rapat, agenda, dan lain sebagainya[50]. Cara ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian seperti untuk memperoleh jumlah siswa, jumlah kelas, dan data lainnya yang diperlukan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategi pembelajaran *Think Talk And Write* pada mata pelajaran akidah akhlak.

F. Teknik Analisi Data

Miles dan Huberman, dalam buku salim dan syahrum menjelaskan bahwa teknik analisis data model interaktif yaitu: a. reduksi data, b. penyajian data, c. kesimpulan.[51]

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, bahwa reduksi data diartikan "sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau kasar yang muncul dari catatan- catatan tertulis di lapangan."

Jadi, reduksi data adalah lebih memfokus kan, menyederhanaan, dan memindahkan data mentah kedalam bentuk yang mudah dikelola. Sehingga dapat dibuat kesimpulan yang bermakna. Sebab data yang sudah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

[50] Suharismi Arikunto, *Op. Cit*., h. 120.
[51] Salim dan Syahrum, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), h. 41

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi yang sudah disusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan gambaran secara keseluruhan data yang akan diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh.

Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matrik, grafiks, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

Dengan adanya penyajian data, maka peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam proses penelitian dan apa yang akan dilakukan dalam mengantisipasinya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulkan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan penelitian dalam kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal. Tetapi mungkin juga tidak,

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang penerapan startegi pembelajaran *Think Talk and Write* (TTW) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XII Siswa Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Darul adaalah Kabupaten Padang Lawas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan yang dilakukan guru dalam merencanakan proses pembelajaran ada lima cara, yaitu: (1) mempersiapkan dan mempelajari materi yang akan di ajar, (2) mempersiapkan RPP dan silabus, (3) mempersiapkan media pembelajaran, (4) menentukan pendekatan, model, metode dan strategi dalam mengajar (5) memahami karakter siswa.
2. Kelebihan dan kekurangan dalam strategi pembelajaran *Think Talk and Write* (TTW), yaitu: a. Kelebihan: (1) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar serta dapat mempertajam keterampilan berpikir visual, (2) Dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, (3) Dengan ber-interaksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. sedangkan Kekurangan: (1) Tidak semua anggota kelompok aktif dalam strategi pembelajaran, (2) Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan, (3) Guru mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi pembelajaran karena tidak menyiapkan semua media dengan baik.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas yang telah peneliti paparkan, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Walaupun guru sudah terpaku dan proses pembelajaran melihat pada rancangan RPP ada baiknya guru membuat strategi pembelajaran sebagai acuan dan tambahan dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Guru harus memvariasikan strategi pembelajaran dan menyesuaikan strategi yang akan digunakan dengan melihat karakter siswa. Mengingat kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013 yang menekankan pada karakter siswa maka strategi pembelajaran harus sesuai dengan materi yang diajarkan agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran.
3. Dengan dipahaminya strategi pembelajaran oleh guru maka akan menjadikan pedoman tambahan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
4. Dan ketika melakukan diskusi kelompok hendaknya guru membagi siswa secara heterogen dilihat dari jenis kelamin, prestasi akaademik dan lain-lain. Agar kelompok belajar berjalan dengan seimbang tanpa adanya kecemburuan antar kelompok.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Aditya Fian Pramata, "Keefektifan Penggunaan Strategi *Think Talk and Write* (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo," skripsi sarjana, (yogyakarta: universitas negeri yogyakarta, 2014).

Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group 2013.

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015).

Ansari, Bansu I dan Martinis Yamin. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*.(Jakarta: GP Press Group. 2012).

Asep Mahfudz, Cara cerdas mendidik yang menyenangkan berbasis quantum teaching (Bandung: simbiosa rekatama media,2012).

Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2016).

Aulia Sezilia Selaku siswa kelas XII pada Tanggal 30 April 2022 pada Pukul 12.00 Wib di MAS Darul adaalah.

Badudu dan Sutan Mohammad Zain, Efektifitas Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010).

Rahmad Suadi Marbun, S.Pd Selaku Kepala Madrasah Aliyah Darul adaalah pada Tanggal 26 April 2022 pada Pukul 09.10 Wib di MAS Darul adaalah.

Sahmuddin, S.Pd Selaku Guru Bidang Studi Akidah Akhlak pada Tanggal 26 April 2022 pada Pukul 10.10 Wib di MAS Darul adaalah.

Basrowi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Cika sintia bella Selaku siswa kelas XII pada Tanggal 28 April 2022 pada Pukul 12.00 Wib di MAS Darul adaalah.

Dava aditya pratama Selaku siswa kelas XII pada Tanggal 1 Mei 2022 pada Pukul 08.45 Wib di MAS Darul adaalah.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).

Djatnika Rahmad, Sistem Etika Islam, (Akhlak Mulia) (Surabaya : Pustaka Islam, 1987).

H.Malik Oemar. 2003. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya.

Haidir dan Salim. *Strategi Pembelajaran*. (Medan : Perdana Publishing 2012).

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. X, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).

Sarah Primadillah, S.Pd Selaku Guru Bidang Studi Akidah Akhlak pada Tanggal 30 April 2022 pada Pukul 14.45 Wib di MAS Darul adaalah.

Irvan Erik Istrada, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII MAS 1 Seputih Agung," *Skripsi Sarjana*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018).

Isjoni, Efektivitas Model Kooperatif dalam Pelajaran Sejarah di Sekolah, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.

Jumanta, Hamdayama, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Cet. I (Bogor: Ghalia Indonesia).

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama,2014).

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anul Karim dan Tajwid*: Jus 1-30, QS. Al-Nahl (16): 125, Surakarta: Ziyad Book, 2014.

Lukman Ali, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Apollo, 2007).

Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Cet. II, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009).

Mubasyaroh, Materi dan Pembelajaran Akidah Akhlak, (STAIN Kudus, 2008)

Mudjiono dan Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Fathurrohman, P. Dan Sobry S,. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT refika aditama.

Putri, D. R. E., & Noordiana, N. Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 1 Ambulu Jember

Riant Nugroho, Prinsip Penerapan Pembelajaran, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).

Salim dan Syahrum, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Cet. I, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Legal Agency, 2006).

Wahab, Tujuan Penerapan Program, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008).

Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem*, Cet II, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016).

Wahyu Priyandono, "Pengaruh Startegi Think-Talk-Write (TTW) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang," *Skripsi Sarjana*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013).

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. XI, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet. X, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

Zulkarnaini. 2011. Model Koopertif Tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dan Berpikir Kritis. Edisi Khusus No 2.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Gunung Manaon, Provinsi Sumatra Utara pada tanggal 05 Mei 1994. Penulis adalah putra pertama dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Jabinje Daulay dan Ibu Minta Seri Harahap. Penulis lulus Sekolah Dasar Negri 0905 Aek Bongbongan Tahun 2007 dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Pondok Pesantren Darul Adaalah dan lulus tahun 2010, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas Pondok Pesantren Darul Adaalah dan lulus Tahun 2013. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan strata-1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Selama mengikuti pendidikan di UIN SUSKA RIAU, penulis aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI) Tahun Akademik 2017/2018.